

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang terdiri dari pengkajian, analisa data, prioritas masalah keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan didapatkan hasil mengenai masalah keperawatan yang dialami oleh ibu post *sectio caesarea* diantaranya nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik luka *post sectio caesarea*, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, dan menyusui efektif dibuktikan dengan asi adekuat, perlekatan baik, tidak terdapat masalah pada payudara serta rawat gabung, dan risiko infeksi dibuktikan dengan risiko efek prosedur invasif *post sectio caesarea*.

Pada masalah keperawatan pertama yaitu nyeri akut telah dilakukan intervensi keperawatan berupa teknik *biological nurturing baby led feeding* sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi dan mengontrol rasa nyeri yang dialami ibu *post sectio caesarea* terutama saat posisi menyusui. Teknik *biological nurturing baby led feeding* bermanfaat untuk mendistraksi rasa nyeri sehingga ibu menjadi lebih rileks dan nyaman. Pada penelitian ini, intervensi *biological nurturing baby led feeding* dilakukan selama 3 hari dengan durasi \pm 15 menit. Untuk melihat keefektifan teknik *biological nurturing baby led feeding*, pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan instrument *Numerical Rating Scale* (NRS) dimana terdapat garis yang sudah diberi angka 1-10 dan pasien dapat melingkari angka tersebut yang dikategorikan nyeri ringan (skala 0-3), nyeri sedang (skala 4-6), dan nyeri berat (skala 7-10).

Hasil dari pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) pada pasien kelolaan Ny. R sebelum dilakukan intervensi didapatkan skala nyeri 6 (nyeri sedang) di hari pertama dan setelah dilakukan intervensi selama tiga hari terdapat penurunan skala nyeri menjadi 2 (nyeri ringan). Kemudian, pada pasien resume Ny. A sebelum dilakukan intervensi didapatkan skala nyeri 5 (nyeri sedang) di hari pertama dan setelah dilakukan intervensi selama tiga hari terdapat penurunan skala nyeri menjadi 2 (nyeri sedang). Berdasarkan hasil tersebut, peneliti

dapat menyimpulkan bahwa intervensi *biological nurturing baby led feeding* efektif menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

V.2 Saran

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini, tenaga profesional di pelayanan kesehatan dapat menerapkan terapi nonfarmakologis *biological nurturing baby led feeding* terhadap ibu *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri terutama saat posisi menyusui sehingga nyeri yang dirasakan oleh pasien dapat berkurang.

b. Bagi Ibu *Post Sectio Caesarea*

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu *post sectio caesarea* sangat penting menangani rasa nyeri yang timbul akibat tindakan operasi dengan baik, sehingga ibu dapat menghindari komplikasi dari rasa nyeri yang dapat semakin memburuk. Salah satu cara untuk menangani rasa nyeri akibat *post sectio caesarea* adalah terapi nonfarmakologis dengan melakukan teknik *biological nurturing baby led feeding* yang tidak ada efek samping, mudah dilakukan secara mandiri, dan dapat memperlancar ASI.

c. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan bagi bidang pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan maternitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap studi kasus ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji efektivitas teknik *biological nurturing baby-led feeding* dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*, sekaligus mendorong pengembangan kombinasi intervensi yang lebih inovatif.